

ANALISIS MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN PESERTA DIDIK SMK BIDANG KONSTRUKSI DI JAKARTA

Seng Hansen^{1)*}, Susy F. Rostiyanti¹⁾, Ferdinand Fassa¹⁾, Ario B. Koesalamwardi¹⁾, Andre F. Setiawan¹⁾,
Suwito¹⁾

¹ Program Studi Manajemen dan Rekayasa Konstruksi, Universitas Agung Podomoro

*Koresponden Email: seng.hansen@podomorouniversity.ac.id

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, berbagai tuntutan kebutuhan penguasaan bidang ilmu tertentu juga semakin tinggi. Terlebih melihat tingkat persaingan di era globalisasi bagi para pencari kerja yang mengindikasikan kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal dan mumpuni dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Salah satu sarana untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri. Penelitian ini berfokus pada analisis minat peserta didik SMK Bidang Konstruksi untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi. Metode analisis data dilaksanakan secara kuantitatif melalui tahap perapian data, statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, dan menarik kesimpulan. Total 236 respon diperoleh dari peserta didik SMK Bidang Konstruksi di Jakarta. Penelitian ini menemukan opsi melanjutkan studi sebagai pilihan utama bagi peserta didik, diikuti dengan opsi bekerja dan terakhir opsi berwirausaha. Faktor motivasi (X6), cita-cita (X7), dan lingkungan keluarga (X1) merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat untuk melanjutkan studi. Sedangkan nilai koefisien determinasi berganda menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 41,5% terhadap variabel terikat yang termasuk kategori pengaruh sedang atau moderat. Mengingat pentingnya menyelaraskan kebutuhan yang ada, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi arah dan pengembangan program studi bidang konstruksi. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai pemetaan atas minat studi para peserta didik SMK Bidang Konstruksi.

Kata kunci: faktor, melanjutkan studi, minat, regresi, SMK.

ABSTRACT

Title: ANALYSIS OF INTEREST IN CONTINUING EDUCATION OF CONSTRUCTION VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS IN JAKARTA

Along with technology development, various demands for mastery of certain fields of science are also increasing. Moreover, looking at the level of competition in the era of globalization for job seekers which indicates the need for human resources who are reliable and capable in carrying out their responsibilities. One means of increasing human resource competency is through education tailored to the needs of the industrial world. This research focuses on analyzing the interest of Construction Vocational School students to continue their studies at the tertiary level. The data analysis is carried out quantitatively through the data preparation stage, descriptive statistics, validity and reliability tests, multiple regression analysis, and drawing conclusions. A total of 236 responses were obtained from Construction Vocational School students in Jakarta. This research found the option of continuing studies as the main choice for students, followed by the option of working and finally the option to become entrepreneurs. Motivational (X6), dream job (X7), and family environment (X1) are the variables that have the greatest influence on interest in continuing studies. Meanwhile, the coefficient value of multiple determination shows that the independent variable has an influence of 41.5% on the dependent variable which is in the moderate influence category. Considering the importance of aligning existing needs, this research can be a reference for the direction and development of construction study programs. Furthermore, the results of this research are also useful as a mapping of the study interests of Construction Vocational School students.

Keywords: continuing study, factors, interest, regression, vocational students.

Article History
Received: 2023-01-05
Revised: 2023-01-08
Accepted: 2023-01-22



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, berbagai tuntutan kebutuhan penguasaan bidang ilmu tertentu juga semakin tinggi. Terlebih melihat tingkat persaingan di era globalisasi bagi para pencari kerja yang mengindikasikan kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal dan mumpuni dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Salah satu sarana untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan Pendidikan sebagai sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan berbagai potensi di dalam dirinya. Dalam konteks penelitian ini, peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dianggap sebagai peserta didik yang berorientasi pada keterampilan dunia kerja dan dunia usaha. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan teoritis, SMK lebih menekankan pada penguasaan keterampilan praktis.

Demikian pula dengan keselarasan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Lulusan SMA cenderung melanjutkan studi ke program studi Sarjana (S1) yang ditawarkan oleh universitas. Di sisi lain, terdapat pula pendidikan vokasi berupa program studi Diploma 4 (D4) yang setara dengan S1. Ketersediaan program studi D4 ini menawarkan program yang relevan bagi lulusan SMK karena menekankan pada keterampilan praktis yang dibutuhkan

di dunia usaha dan dunia industri. Adapun contoh program studi Diploma 4 (D4) bidang konstruksi antara lain D4 Manajemen dan Rekayasa Konstruksi (MRK) Universitas Agung Podomoro, D4 Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil Universitas Negeri Malang, dan D4 Teknologi Rekayasa Pelaksanaan Bangunan Sipil Universitas Gadjah Mada.

Melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi diawali dari minat dan kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri seseorang (Andriani, 2021). Dengan adanya minat, seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan dan berpartisipasi aktif didalamnya. Minat adalah kecenderungan, keinginan, dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu (Syah, 2012). Minat ini dapat diekspresikan melalui pernyataan "lebih menyukai" sesuatu hal daripada hal lainnya (Djaali, 2009). Sedangkan Djamarah (2011) melihat minat sebagai kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.

Minat ini dapat muncul karena daya tarik luar (eksternal) maupun dalam (internal). Beberapa penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar seseorang. Sebagai contoh, Slameto (2010) mengidentifikasi faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain faktor jasmaniah dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan). Sedangkan Hamalik (2009) secara umum menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu kegiatan belajar, latihan

dan ulangan, kepuasan dan kesenangan, asosiasi dan transfer, pengalaman masa lampau dan pengertian, kesiapan dan kesediaan belajar, fisiologis, dan intelegensi atau kecerdasan.

Di sisi lain, terdapat persaingan yang ketat di dunia usaha dan dunia industri yang turut mendorong siswa SMK untuk melanjutkan studi ke jenjang diploma. Hal ini dapat dipandang sebagai sebuah dorongan eksternal untuk mempersiapkan diri guna dapat bersaing di dunia kerja. Dengan melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi peserta didik ketika terjun ke dunia kerja.

Penelitian ini berfokus pada analisis minat peserta didik SMK Bidang Konstruksi untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi di bidang konstruksi. Sepengetahuan tim peneliti, sampai saat ini belum ada studi serupa yang secara spesifik menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi oleh peserta didik SMK ke jenjang Perguruan Tinggi di Indonesia. Mengingat pentingnya menyelaraskan kebutuhan yang ada, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi arah dan pengembangan program studi di bidang konstruksi. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai pemetaan atas minat studi para peserta didik dari SMK Bidang Konstruksi yang terlibat sebagai responden penelitian.

B. KAJIAN LITERATUR

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Selain itu,

industri konstruksi masih menjadi salah satu sektor padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja. Statistik terkini menunjukkan lebih dari 9,2 juta orang bekerja di sektor konstruksi (BPS, 2023). Hal ini berarti bahwa sebanyak 6,26% dari total pekerja aktif di Indonesia bekerja di sektor ini. Dengan demikian terdapat kebutuhan dan peluang bagi mahasiswa untuk dapat berkarya di industri konstruksi.

Saat ini terdapat berbagai program studi bidang konstruksi yang ditawarkan oleh banyak Perguruan Tinggi, antara lain Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Infrastruktur Lingkungan, dan Manajemen Konstruksi. Teknik Arsitektur diartikan sebagai sebuah seni dan ilmu merancang dan membangun ruang, struktur, dan lingkungan dengan ciri-ciri estetis untuk mencapai tujuan tertentu yang memberikan rasa bagi yang melihatnya (Janetius, 2020).

Teknik sipil merupakan salah satu disiplin ilmu rekayasa tertua dan terluas di dunia, yang memiliki banyak cabang spesialisasi. Insinyur sipil merencanakan, merancang, dan mengawasi pelaksanaan konstruksi berbagai fasilitas yang esensial bagi kehidupan manusia antara lain gedung, jembatan, jalan, bendungan, bandara, dan sistem sanitasi (Kumar & Roy, 2020). Meskipun memiliki kesamaan dalam merencanakan dan merancang suatu konstruksi bangunan, perbedaan utama antara teknik arsitektur dan teknik sipil terletak pada kedalaman dan keluasannya. Secara singkat, teknik arsitektur fokus mempelajari perencanaan dan perancangan desain bangunan (terutama gedung), sedangkan teknik sipil mempelajari segala aspek perencanaan,

perancangan, dan pelaksanaan bangunan konstruksi (termasuk infrastruktur non gedung). Dapat dikatakan pula bahwa teknik sipil mencakup segala aspek dan tahapan suatu proyek konstruksi, dari awal hingga akhir.

Berbeda dengan program studi di atas, teknik infrastruktur lingkungan dan manajemen konstruksi merupakan spesialisasi dari teknik sipil untuk menjawab kebutuhan zaman saat ini. Teknik infrastruktur lingkungan berorientasi pada pembangunan infrastruktur di bidang air bersih, air limbah, drainase perkotaan, dan persampahan. Sedangkan manajemen konstruksi fokus pada pengelolaan proyek konstruksi untuk semua jenis bangunan.

Berbagai program studi tersebut dapat menjadi pilihan bagi peserta didik dari SMK Bidang Konstruksi. Dalam proses pemilihan program studi tersebut, peserta didik dihadapkan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan studi. Faktor-faktor ini dapat dibedakan menjadi faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor di luar diri peserta didik yang mempengaruhi keputusan peserta didik untuk melanjutkan studi. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan non sosial, dan adanya kesempatan (Andriani, 2021; Indriyanti et al., 2013; Khadijah et al., 2017; Lastya, 2019; Noveli et al., 2023; Rachmawati, 2017; Riyayatsyah et al., 2021; Rustam & Kamaruzzaman, 2021).

Faktor internal adalah faktor-faktor dari dalam diri peserta didik

yang mempengaruhi keputusannya untuk melanjutkan studi. Faktor internal mencakup adanya motivasi dan kemauan untuk terus belajar, cita-cita yang ingin diraih, ekspektasi masa depan, kemampuan intelegensi, kesehatan fisik dan mental, gaya belajar, bakat, sikap/keaktifan, dan prestasi serta persaingan akademik (Andriani, 2021; Gusmi, 2020; Indriyanti et al., 2013; Khadijah et al., 2017; Kurniawan et al., 2022; Lastya, 2019; Noveli et al., 2023; Rabani, 2023; Rachmawati, 2017; Riyayatsyah et al., 2021; Rustam & Kamaruzzaman, 2021; Sugiharo, 2014; Uyun, 2023).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *mixed-method research* yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan pilihan yang tepat untuk menganalisis minat peserta didik SMK Bidang Konstruksi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi secara komprehensif dari berbagai sumber data berupa kajian pustaka maupun persepsi dari target responden yang terlibat. Desain penelitian disajikan pada Gambar 1 yang terdiri dari dua sekuens yaitu studi literatur dan kuisisioner.



Gambar 1. Desain Penelitian
(Hasil Analisis, 2023)

Studi literatur dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor terkait minat studi lanjut oleh peserta didik SMK yang diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah nasional. Meskipun belum terdapat penelitian terkait analisis minat studi lanjut oleh peserta didik SMK Bidang Konstruksi, berbagai faktor yang mempengaruhi minat studi lanjut dapat diidentifikasi dari penelitian terkait oleh SMK bidang lainnya. Adapun hasil studi literatur sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berhasil mengidentifikasi tiga opsi yang dapat ditempuh oleh peserta didik SMK setelah lulus sekolah dan 14 faktor yang mempengaruhi minat studi lanjut peserta didik SMK.

Tabel 1. Variabel penelitian

No	Indikator	Referensi
A Opsi Setelah Lulus SMK		
1	Saya berniat untuk langsung bekerja setelah menamatkan SMK	Lopa et al. (2018), Sugiharto (2014)
2	Saya berniat untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana setelah menamatkan SMK	Andriani (2021), Lopa et al. (2018), Rachmawati (2017), Indriyanti et al. (2013), Khadijah et al. (2017), Noveli et al. (2023), Rustam & Kamaruzzaman (2021), Lastya (2019), Riyayatsyah et al. (2021), Uyun (2023), Gusmi (2020), Sugiharo (2014), Kurniawan et al. (2022)
3	Saya berniat untuk berwirausaha	Lopa et al. (2018)

	setelah menamatkan SMK	
B Faktor eksternal untuk melanjutkan studi		
1	Lingkungan keluarga (dukungan dan sokongan) mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Rachmawati (2017), Indriyanti et al. (2013), Khadijah et al. (2017), Noveli et al. (2023), Rustam & Kamaruzzaman (2021), Lastya (2019), Riyayatsyah et al. (2021)
2	Lingkungan sekolah (kesesuaian kurikulum, pengaruh teman dan guru) mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Rachmawati (2017), Indriyanti et al. (2013), Khadijah et al. (2017), Rustam & Kamaruzzaman (2021), Lastya (2019), Riyayatsyah et al. (2021), Sugiharo (2014)
3	Lingkungan masyarakat (persepsi masyarakat) mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Rachmawati (2017), Indriyanti et al. (2013), Rustam & Kamaruzzaman (2021), Rabani (2023), Riyayatsyah et al. (2021)
4	Lingkungan non sosial (lokasi, fasilitas kampus, dll) mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Rachmawati (2017)
5	Adanya kesempatan	Indriyanti et al. (2013), Rabani

	(kemampuan finansial, beasiswa, dll) mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	(2023), Lastya (2019), Riyayatsyah et al. (2021)
C Faktor internal untuk melanjutkan studi		
1	Adanya motivasi dan kemauan untuk terus belajar mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Rachmawati (2017), Indriyanti et al. (2013), Khadijah et al. (2017), Rabani (2023), Lastya (2019), Riyayatsyah et al. (2021), Uyun (2023), Gusmi (2020), Sugiharo (2014), Kurniawan et al. (2022)
2	Adanya cita-cita yang ingin diraih mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Indriyanti et al. (2013), Khadijah et al. (2017), Rabani (2023), Lastya (2019), Riyayatsyah et al. (2021), Sugiharo (2014), Kurniawan et al. (2022)
3	Adanya ekspektasi masa depan (kemudahan memperoleh pekerjaan, kesuksesan, dll) mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Indriyanti et al. (2013), Khadijah et al. (2017), Rabani (2023), Lastya (2019), Riyayatsyah et al. (2021), Sugiharo (2014), Kurniawan et al. (2022)
4	Adanya kemampuan intelegensi mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan	Andriani (2021), Rachmawati (2017), Rustam & Kamaruzzaman

	studi ke jenjang Sarjana	(2021), Riyayatsyah et al. (2021), Gusmi (2020), Sugiharo (2014)
5	Kesehatan fisik dan mental mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Rachmawati (2017)
6	Gaya/cara belajar mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Rachmawati (2017), Gusmi (2020)
7	Adanya bakat mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Indriyanti et al. (2013), Riyayatsyah et al. (2021)
8	Sikap/keaktifan mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Andriani (2021), Indriyanti et al. (2013), Riyayatsyah et al. (2021), Gusmi (2020)
9	Adanya prestasi dan persaingan akademik mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana	Indriyanti et al. (2013), Rabani (2023), Riyayatsyah et al. (2021)
(Hasil Analisis, 2023)		

Hasil dari studi literatur ini dimanfaatkan untuk merancang kuisisioner yang dibagikan kepada target responden yaitu para peserta didik SMK Bidang Konstruksi di Jakarta. Survei didistribusikan secara daring melalui Google Form selama 1 – 31 Agustus 2023 dan berhasil memperoleh 243 respon. Namun setelah dilakukan preliminary assessment, terdapat tujuh respon yang tidak valid sehingga total respon

yang dianalisis menjadi 236. Tabel 2 menyajikan profil responden yang terlibat.

Metode analisis data dilaksanakan secara kuantitatif melalui tahap perapian data, statistik deskriptif (untuk opsi setelah lulus SMK), uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, dan menarik kesimpulan. Skala data bersifat ordinal dengan menggunakan skala Likert dimana 1 merepresentasikan “sangat tidak setuju”, 2 merepresentasikan “tidak setuju”, 3 merepresentasikan “setuju”, dan 4 merepresentasikan “sangat setuju”.

Tabel 2. Profil responden

Profil	Jumlah	%
Asal Sekolah		
SMKN 1	62	26.3%
SMKN 26	42	17.8%
SMKN 35	32	13.6%
SMKN 52	28	11.9%
SMKN 56	28	11.9%
SMKN 58	44	18.6%
Total	236	100.0%
Latar Belakang Jurusan SMK		
Konstruksi Gedung	50	21.2%
Teknik Sipil	27	11.4%
Arsitektur	120	50.8%
Desain Pemodelan dan Informasi Gedung	39	16.5%
Total	236	100.0%
Tingkatan		
Kelas X	0	0.0%
Kelas XI	148	62.7%
Kelas XII	67	28.4%
Kelas XIII	21	8.9%
Total	236	100.0%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	107	45.3%
Perempuan	129	54.7%

Total	236	100.0%
Usia		
15 - 17 tahun	181	76.7%
18 - 20 tahun	55	23.3%
Total	236	100.0%

(Hasil Analisis, 2023)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Opsi Setelah Lulus SMK

Terdapat tiga opsi yang dapat ditempuh oleh peserta didik setelah lulus SMK yaitu bekerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Hasil analisis SPSS tersaji pada Gambar 2. Terlihat bahwa opsi untuk melanjutkan studi menjadi pilihan pertama dengan nilai rerata 3,16 dari maksimum 4, diikuti oleh opsi untuk bekerja dengan nilai rerata 2,89 dan berwirausaha dengan nilai rerata 2,47. Hal ini mengonfirmasi berbagai penelitian sebelumnya yang menemukan tingginya minat peserta didik SMK untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi (Gusmi, 2020; Khadijah et al., 2017; Rabani, 2023; Riyayatsyah et al., 2021).

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saya berniat untuk langsung bekerja setelah menamatkan SMK	236	1	4	2.89	.880
Minat Melanjutkan Studi (%)	236	1	4	3.16	.854
Saya berniat untuk berwirausaha setelah menamatkan SMK	236	1	4	2.47	.872
Valid N (listwise)	236				

Gambar 2. Statistik opsi setelah lulus SMK
(Hasil Analisis, 2023)

Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi

Dalam penelitian ini, terdapat 14 faktor (X) yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi (Y). Untuk melihat hubungan tersebut, penelitian ini melakukan analisis regresi linear

berganda. Langkah pertama adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan taraf signifikansi 5% dengan sampel uji (N) sebanyak 236. Merujuk pada R tabel (dengan N-2), diperoleh nilai R tabel sebesar 0,128. Variabel dinyatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Gambar 3 memperlihatkan hasil analisis SPSS dengan nilai R hitung (lihat 'corrected item-total correlation) untuk semua variabel lebih besar dari R tabel. Dengan demikian, semua variabel dinyatakan valid.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat Melanjutkan Studi (Y)	43.81	60.370	.561	.415	.910
Lingkungan keluarga (X1)	43.75	59.654	.621	.455	.908
Lingkungan sekolah (X2)	43.88	60.582	.585	.445	.909
Lingkungan masyarakat (X3)	44.19	59.769	.547	.429	.911
Lingkungan non sosial (X4)	44.06	59.617	.589	.451	.909
Kesempatan/kemampuan (X5)	43.75	61.865	.456	.270	.914
Motivasi (X6)	43.50	60.362	.730	.614	.905
Cita-cita (X7)	43.46	59.994	.662	.633	.907
Ekspektasi (X8)	43.46	60.700	.661	.623	.907
Inteligensi (X9)	43.93	59.612	.680	.557	.906
Kesehatan (X10)	43.96	60.049	.564	.401	.910
Gaya belajar (X11)	43.84	59.358	.697	.608	.905
Bakat (X12)	43.86	59.428	.713	.600	.905
Sikap/keaktifan (X13)	43.96	59.688	.650	.596	.907
Prestasi/persaingan (X14)	44.06	60.039	.576	.426	.910

Gambar 3. Uji validitas dan reliabilitas
(Hasil Analisis, 2023)

Demikian pula dengan uji reliabilitas dimana nilai Cronbach's Alpha dinyatakan reliable/handal apabila lebih dari 0,6. Hasil analisis Cronbach's Alpha untuk seluruh item lebih besar dari 0,6 sehingga semua variabel handal. Secara keseluruhan, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,916 sebagaimana terlihat pada Gambar 4.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.916	15

Gambar 4. Reliabilitas keseluruhan
(Hasil Analisis, 2023)

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear berganda. Gambar 5 menampilkan hasil analisis regresi linear berganda oleh SPSS. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh model penelitian sebagai berikut:

$$Y = 0,223 + 0,173X_1 - 0,041X_2 + 0,01X_3 + 0,067X_4 + 0,053X_5 + 0,406X_6 + 0,184X_7 - 0,082X_8 + 0,157X_9 + 0,011X_{10} - 0,023X_{11} + 0,034X_{12} - 0,155X_{13} + 0,093X_{14}$$

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.223	.270		.825
	Lingkungan keluarga (X1)	.173	.069	.173	2.516
	Lingkungan sekolah (X2)	-.041	.073	-.038	-.553
	Lingkungan masyarakat (X3)	.010	.062	.010	.154
	Lingkungan non sosial (X4)	.067	.066	.071	1.018
	Kesempatan/kemampuan (X5)	.053	.062	.052	.869
	Motivasi (X6)	.406	.100	.324	4.051
	Cita-cita (X7)	.184	.093	.167	1.985
	Ekspektasi (X8)	-.082	.100	-.068	-.818
	Inteligensi (X9)	.157	.083	.145	1.890
	Kesehatan (X10)	.011	.064	.011	.173
	Gaya belajar (X11)	-.023	.088	-.022	-.266
	Bakat (X12)	.034	.090	.031	.376
	Sikap/keaktifan (X13)	-.155	.084	-.148	-.1842
	Prestasi/persaingan (X14)	.093	.067	.094	1.396

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi (Y)

Gambar 5. Hasil analisis regresi linear berganda
(Hasil Analisis, 2023)

Untuk menguji kelayakan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menguji secara simultan, maka dilakukan uji simultan (uji F) yang dapat ditemukan pada tabel ANOVA. Berdasarkan Gambar 6 diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh

signifikan secara simultan/bersamaan terhadap variabel terikat (Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.104	14	5.079	11.214	.000 ^b
	Residual	100.095	221	.453		
	Total	171.199	235			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi (Y)

b. Predictors: (Constant), Prestasi/persaingan (X14), Lingkungan keluarga (X1), Kesempatan/kemampuan (X5), Lingkungan masyarakat (X3), Kesehatan (X10), Cita-cita (X7), Sikap/keaktifan (X13), Lingkungan sekolah (X2), Lingkungan non sosial (X4), Motivasi (X6), Intelligensi (X9), Bakat (X12), Gaya belajar (X11), Ekspektasi (X8)

Gambar 6. Hasil ANOVA
(Hasil Analisis, 2023)

Sedangkan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah dilakukan uji parsial (uji T). Hal ini dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi pada tabel coefficients (lihat Gambar 5). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa jika ditinjau secara parsial, hanya variabel X1, X6, dan X7 yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan variabel bebas lainnya tidak memiliki pengaruh signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,5.

Langkah terakhir adalah mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat diketahui pada tabel model summary (Gambar 7). Berdasarkan analisis diketahui nilai R Square sebesar 0,415. Angka ini menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah moderat sebesar 41,5%. Sedangkan 58,5% sisanya bersumber dari berbagai faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.378	.673

a. Predictors: (Constant), Prestasi/persaingan (X14), Lingkungan keluarga (X1), Kesempatan/kemampuan (X5), Lingkungan masyarakat (X3), Kesehatan (X10), Cita-cita (X7), Sikap/keaktifan (X13), Lingkungan sekolah (X2), Lingkungan non sosial (X4), Motivasi (X6), Intelligensi (X9), Bakat (X12), Gaya belajar (X11), Ekspektasi (X8)

Gambar 7. Uji koefisien determinasi berganda (R Square)
(Hasil Analisis, 2023)

E. KESIMPULAN

Peserta didik SMK Bidang Konstruksi memiliki berbagai opsi setelah menyelesaikan sekolah. Salah satu opsi tersebut adalah melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi (baik Diploma maupun Sarjana). Penelitian ini menemukan opsi melanjutkan studi sebagai pilihan utama bagi peserta didik, diikuti dengan opsi bekerja dan terakhir opsi berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga menginvestigasi berbagai faktor yang mempengaruhi minat peserta didik SMK Bidang Konstruksi untuk melanjutkan studi. Terdapat lima faktor eksternal dan sembilan faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi peserta didik SMK yang dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linear berganda. Faktor motivasi (X6), cita-cita (X7), dan lingkungan keluarga (X1) merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat untuk melanjutkan studi. Sedangkan nilai koefisien determinasi berganda menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 41,5% terhadap variabel terikat yang termasuk kategori pengaruh sedang atau moderat. Dengan demikian, terdapat 58,5% faktor lain yang berada di luar lingkup penelitian ini. Oleh karena itu

disarankan untuk melakukan penelitian yang secara komprehensif mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi bagi para peserta didik SMK Bidang Konstruksi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada para guru dan siswa-siswi SMK-SMK yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2021), Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMK 4 Kota Jambi, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, vol. 11, no. 1, hlm. 119-127. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.206>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023), *Construction in Figures Vol. 12*, Jakarta, BPS.
- Djaali. (2009), *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Gusmi, N.P. (2020), Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Talang Ubi, *Jurnal Wahana Konseling*, vol. 3, no. 2, hlm. 90-98. <https://doi.org/10.31851/juang.v3i2.4855>
- Hamalik, O. (2009), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Indriyanti, N., Siswandari, dan Ivada, E. (2013), Faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, vol. 1, no. 2, hlm. 1-10. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2382>
- Janetius, S.T. (2020), *Architectural Psychology: Space, Psyche, Enigma & Symbol*, Thrissur, Mishil & Js Publishers.
- Khadijah, S., Indrawati, H., dan Suarman. (2017), Analisis minat peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan tinggi, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 26, no. 2, hlm. 178-188.
- Kumar, P., dan Roy, A.K. (2020). *The DBS Handbook of Civil Engineering*, New Delhi, DBS Imprints.
- Kurniawan, R. Muhlisin, dan Pertiwi, S.W. (2022), Studi Eksplorasi Motivasi dan Minat Siswa SMK Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan di Kabupaten Kendal, *Sport Science & Education Journal*, vol. 3, no. 1, hlm. 1-12. <https://doi.org/10.33365/ssej.v3i1.1774>

- Lastya, H.A. (2019), Minat Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal di SMK Negeri 2 Langsa, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, vol. 19, no. 2, hlm. 193-214.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/5033>
- Lopa, A.T., Arfandi, A., dan Salim, J.R.E. (2018), Analisis minat siswa setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus SMK Negeri 2 Parepare), *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, vol. 6, hlm. 456-459.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/9040>
- Noveli, A.F., Maksum, H., Nasir, M., dan Hidayat, N. (2023), Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua, *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, vol. 1, no. 2, hlm. 217-226.
<https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.67>
- Rabani, F.A.N. (2023), Analisis Minat Siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan untuk Meningkatkan Perekonomian, *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, vol. 3, no. 2, hlm. 113-122.
<http://dx.doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.113-122>
- Rachmawati, D. (2017), *Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari latar belakang sosial ekonomi orang tua dan potensi diri pada siswa kelas XI SMK Negeri se-kota Semarang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Riyayatsyah, Mirwansyah, D., Sari, N.W.W., dan Asdori, A. (2021), Perspektif Siswa SMK Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, *Jurnal Education and Development*, vol. 9, no. 2, hlm. 52-55.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2447>
- Rustam, dan Kamaruzzaman. (2021), Analisis Minat Peserta Didik Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Masa Pandemic se Kalimantan Barat, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, vol. 6, no., 2, hlm. 82-94.
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JBKI/article/view/2657>
- Slameto. (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiharto, H. (2013), *Minat memasuki dunia kerja dan melanjutkan studi siswa kelas sebelas kompetensi keahlian multimedia sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*, Tugas Akhir

Skripsi, Jurusan Pendidikan
Teknik Elektronika,
Universitas Negeri
Yogyakarta.

Syah, M. (2012), *Psikologi Belajar*,
Jakarta, Rajawali Press.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun
2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional.

Uyun, M. (2023), Meningkatkan
Minat Siswa SMK untuk
Melanjutkan Studi ke
Perguruan Tinggi, *Community
Development Journal*, vol. 4,
no.1, hlm. 358-362.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/1223>